

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik memiliki peranan penting pada setiap tahap pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di dalam dan di luar kelas. Tugas guru pada saat mengajar adalah melakukan transfer ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan dan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas untuk melakukan pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan siswa agar siswa tersebut menjadi patuh kepada aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, situasi dan kondisi yang diciptakan oleh guru mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Menurut Mayer dan Wittrock, 1996 (dalam Lorin dan David, 2014: 94) mengemukakan bahwa: “Dua dari banyak tujuan pendidikan yang paling penting adalah meretensi dan mentransfer (yang mengindikasikan pembelajaran yang bermakna). Meretensi adalah kemampuan untuk mengingat materi pelajaran sampai jangka yang tertentu sama seperti materi yang diajarkan. Mentransfer ialah kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipelajari guna menyelesaikan masalah-masalah baru, menjawab pertanyaan-pertanyaan baru, atau memudahkan pembelajaran materi pelajaran baru”.

SMA Negeri 1 Siantan memiliki 19 kelas dengan rincian terdapat 8 kelas untuk kelas X, 2 kelas untuk kelas XI IPA, 4 kelas untuk kelas XI IPS, 2 kelas untuk kelas XII IPA dan 4 kelas untuk kelas XII IPS. SMA Negeri 1 Siantan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan ketuntasan pada masing-masing mata pelajaran berbeda-beda. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran geografi adalah 75 untuk masing-masing siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada hari

Selasa 23 Februari 2016 di SMA Negeri 1 Siantan, terdapat masalah tentang hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas XI IPS 4 yang memiliki ketuntasan klasikal 48,57%. Ketuntasan belajar yang dimiliki kelas XI IPS 4 tersebut masih di bawah standar ketuntasan belajar klasikal yang seharusnya yaitu $\geq 85\%$. Menurut Arifin (2009: 26) “Hasil belajar siswa merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasaan, kedalaman, kerumitan, dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut saya berpendapat bahwa hasil belajar adalah nilai yang menjadi ukuran keberhasilan pembelajaran yang telah diikuti para siswa.

Penyebab rendahnya hasil belajar yang dibuktikan dengan angka di bawah ketuntasan klasikal $\geq 85\%$ disebabkan oleh faktor-faktor seperti, kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan untuk penyampaian materi, kurang tepatnya pemilihan media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dan kurangnya sumber belajar yang dimiliki sekolah terkait materi sumber daya alam. Usaha yang pernah guru lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memberikan penjelasan kembali pada materi pembelajaran yang belum siswa pahami dan memberikan remedial sebagai perbaikan nilai. Namun, remedial juga belum memuaskan guru karena hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan.

Mengingat pentingnya pembelajaran geografi dalam kehidupan sehari-hari, maka semua materi geografi khususnya materi sumber daya alam harus dipahami dengan baik oleh seluruh siswa. Hal ini ditinjau dari tujuan umum diberikannya materi sumber daya alam pada jenjang menengah atas adalah untuk mempersiapkan para siswa agar sanggup memahami pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam yang tersebar luas di daerahnya dan dapat menggunakan sumber daya alam yang ada secara bijaksana tanpa mengeksploitasi sumber daya alam tersebut.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam yang telah disampaikan oleh guru tersebut, saya menawarkan solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan

media konsep bagan bergambar pada materi sumber daya alam. Bagan bergambar merupakan bagan yang disampaikan dalam bentuk lukisan atau gambar, misalnya: dalam suatu peta dicantumkan gambar hasil-hasil suatu daerah atau gambar binatang yang hidup pada daerah itu (Sri Anitah, 2012: 15). Kelebihan media konsep bagan bergambar sebagai bagian dari media visual adalah dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata, mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mudah digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan data yang menunjukkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam belum mencapai ketuntasan klasikal, saya melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Konsep Bagan Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam (SDA) di Kelas XI SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Media Konsep Bagan Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam (SDA) di Kelas XI SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka masalah khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan penerapan media konsep bagan bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam (SDA) di Kelas XI SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan media konsep bagan bergambar pada materi Sumber Daya Alam (SDA) di Kelas XI SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media konsep bagan bergambar pada materi Sumber Daya Alam (SDA) di Kelas XI SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media konsep bagan bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam (SDA) di Kelas XI SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan penerapan media konsep bagan bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam (SDA) di kelas XI SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Hasil belajar siswa dengan menerapkan media konsep bagan bergambar pada materi Sumber Daya Alam (SDA) di kelas XI SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media konsep bagan bergambar pada materi Sumber Daya Alam (SDA) di kelas XI SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan, sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa program studi pendidikan geografi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan khususnya geografi dalam dunia pendidikan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan penerapan media.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media konsep bagan bergambar.

b. Guru

Menjadi referensi untuk mengajarkan materi serupa pada tahun akademik selanjutnya.

c. Sekolah

Bermanfaat sebagai sumber media belajar di sekolah tersebut.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal peneliti dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah dan menjadi referensi sebagai calon guru nantinya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Tindakan

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 60). Hatch dan Farhady, 1981 (dalam Sugiyono, 2009: 60) mengatakan “secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel pembelajaran oleh Reigeluth (dalam Hamzah B. Uno, 2011: 29) dibagi menjadi 3 bagian, yakni (1) variabel kondisi pembelajaran, (2) variabel strategi pembelajaran, dan (3) variabel hasil pembelajaran.

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan media konsep bagan bergambar. Menurut Wina Sanjaya (2006: 173-174) dengan aspek-aspek sebagai berikut:

a) Media yang digunakan oleh guru, dengan indikator:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran

- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa
- 4) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisien
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya

Berdasarkan hal tersebut maka fase-fase yang dilakukan dalam media pembelajaran adalah:

- 1) Guru merencanakan proses pembelajaran dengan indikator:
 - (a) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran
 - (b) Guru menyampaikan materi seperti biasa sebelum melakukan tindakan
 - (c) Guru mengevaluasi proses dari perencanaan proses pembelajaran
- 2) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan indikator:
 - (a) Guru mempersiapkan materi sumber daya alam yang akan disampaikan
 - (b) Guru memberikan tindakan dengan menggunakan media konsep bagan bergambar sebagai media pembelajaran
 - (c) Guru melihat aktivitas dan pemahaman siswa
 - (d) Guru memberikan evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa

b. Variabel Hasil

Variabel hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Siantan kelas XI dengan menerapkan media konsep bagan bergambar pada materi sumber daya alam. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar (Purwanto, 2009: 46). Hasil belajar pada penelitian ini beracuan pada tes formatif yang diberikan oleh guru geografi setelah materi sumber daya alam disampaikan.

2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka perlu ada penjelasan sebagai berikut :

a. Media Konsep Bagan Bergambar (Bagan Lukisan)

Media konsep bagan bergambar ini merupakan bagian dari media visual. Bagan bergambar yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagan persebaran sumber daya alam yang disajikan dalam bentuk peta persebaran sumber daya alam.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu ukuran yang menyatakan penguasaan siswa terhadap suatu materi yang telah dipelajari ketika mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan media konsep bagan bergambar.

Standar ketuntasan mengikuti acuan yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Siantan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 pelajaran geografi.

c. Materi Sumber Daya Alam

SDA adalah semua kekayaan alam benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui PTK (E.Mulyasa, 2009: 63).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini adalah media konsep bagan bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siantan.